

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk berusaha meningkatkan produksi dan kualitas ternak sapi, salah satunya diterapkan teknologi inseminasi buatan (IB). Inseminasi Buatan adalah memasukkan semen jantan ke dalam saluran reproduksi betina dengan bantuan manusia. IB sebagai salah satu teknologi yang diperkenalkan kepada peternak merupakan suatu program yang ditujukan untuk meningkatkan produksi ternak sekaligus pendapatan peternak. Dalam hal ini, usaha peternakan telah menggunakan teknologi dan metode-metode yang selalu berubah seiring berkembangnya IPTEK.

Menurut Toelihere (1981) seekor pejantan pada perkawinan alam hanya mampu mengawini 50-70 ekor sapi betina sedangkan dengan IB seekor pejantan mampu mengawini 5.000 - 10.000 ekor betina setiap tahunnya. Melalui teknologi ini peternak dapat memiliki ternak yang berkualitas tanpa harus memiliki pejantan unggul. Oleh sebab itu, dengan pelaksanaan IB telah banyak diperoleh keuntungan diantaranya mempertinggi daya guna pejantan, meningkatkan potensi seleksi, menghemat biaya pemeliharaan pejantan dan mencegah penyakit kelamin menular. Inseminator dan peternak merupakan ujung tombak pelaksanaan IB sekaligus sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap berhasil atau tidaknya pelaksanaan IB di lapangan. Pelaksanaan IB telah dimulai di Indonesia sejak tahun 1952 yang dikembangkan oleh Profesor B. Seit yaitu seorang ahli IB yang berkebangsaan Denmark di Fakultas Kedokteran Hewan dan Lembaga Penelitian Peternakan Bogor.

Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu dari 33 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Utara yang terdiri dari 22 Kecamatan. Kecamatan Hampan Perak merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Sebagian besar wilayah di Kecamatan Hampan Perak adalah wilayah perkebunan milik PTPN II yang sangat cocok

wilayahnya dimanfaatkan untuk beternak sapi potong. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Hamparan Perak berjumlah 18000 ekor pada tahun 2016 menjadikan Kecamatan ini memiliki populasi sapi terbesar dan sekaligus menjadi sentral peternakan sapi potong di Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang petugas IB bahwa teknologi IB ini baru berkembang pesat dimasyarakat Kecamatan Hamparan Perak diawal tahun 2000 an, hal ini disebabkan minimnya informasi tentang keuntungan dan manfaat dari teknologi IB ini sehingga peternak takut untuk menyerahkan ternak betinanya agar dikawinkan secara buatan oleh petugas inseminator, melalui bantuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Deli Sedang seperti penyuluhan kepada peternak secara perlahan teknologi IB ini berkembang pesat, dan saat ini berdasarkan wawancara dengan peternak kebanyakan dari mereka lebih memilih mengawinkan sapinya secara IB daripada mengawinkan secara alami. Kemudian menurut pengakuan dari petugas IB nya belum ada penelitian tentang keberhasilan IB di Kecamatan Hamparan Perak.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi di Kecamatan Hamparan perak Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2014 dan 2015”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yaitu bagaimana Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada masing-masing bangsa Sapi (Limousin, Peranakan Simmental, dan PO) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2014 dan 2015.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada masing-masing bangsa Sapi (Peranakan Limousin, Peranakan Simmental, dan PO) di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2014 dan 2015.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada masing-masing bangsa Sapi (Peranakan Limousin, Peranakan Simmental, dan PO) di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2014 dan 2015 untuk dijadikan gambaran peningkatan dan pengembangan populasi dan produksi ternak.

#### **1.5. Hipotesis Penelitian**

Terdapat perbedaan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada masing-masing bangsa Sapi (Peranakan Limousin, Peranakan Simmental, dan PO) Tahun 2014 dan Tahun 2015 di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

